

ABDINA: Jurnal Sosial Dan Pengabdian Kepada Masyarakat  
 Volume 2, No. 2, Juli – Desember 2023  
 ISSN: 2962-2646 (online)  
<http://ejournal.idia.ac.id/index.php/abdina/index>

## PENGUATAN SEMANGAT BELAJAR MELALUI PEMBELAJARAN BAHASA ASING

Yusfar Ramadhan<sup>1</sup>, Syaifatul Jannah<sup>2</sup>, Abdul Kirom<sup>3</sup>, Fayruzah El-Faradis<sup>4</sup>, Izzat Amini<sup>5</sup>

<sup>1,2,3,4,5</sup>Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan Sumenep

[yusfar@idia.ac.id](mailto:yusfar@idia.ac.id)<sup>1</sup>, [Syaifatuljannah95@gmail.com](mailto:Syaifatuljannah95@gmail.com)<sup>2</sup>, [kiromhafi@gmail.com](mailto:kiromhafi@gmail.com)<sup>3</sup>, [faradisviolet@gmail.com](mailto:faradisviolet@gmail.com)<sup>4</sup>, [zarasta@gmail.com](mailto:zarasta@gmail.com)<sup>5</sup>.

### **Abstract:**

*This Community Service activity report regarding Strengthening the Spirit of Learning through Foreign Language Learning at the Al-Muniri Islamic Boarding School was conceptualized with guidance on strengthening foreign languages, namely Arabic and English, which is carried out every Wednesday, Thursday and Friday. The background is because the al- Muniri institution was founded under the auspices of the al-Muniri Islamic boarding school, where the students come from santri backgrounds who are not too familiar with foreign languages, especially Arabic itself, but to further improve students' mastery of foreign languages, it is carried out also guidance on strengthening other foreign languages, namely English, because Arabic and English are international languages. This Community Service Activity is carried out using the Asset Based Community Development (ABCD) method. This method aims to develop the assets owned by the village. Through the ABCD method, the assets developed are community assets, namely Al-Muniri Middle School and High School students. The foreign language strengthening guidance process goes through several stages, namely initial deliberations with the teachers, the general person in charge of Al-Muniri School, and the English teacher.*

**Keywords:** Reinforcement, Enthusiasm for Learning, Foreign Languages.

### **Abstrak:**

Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat membahas mengenai *Penguatan Semangat Belajar Melalui Pembelajaran Bahasa Asing Di Pondok Pesantren Al-Muniri* di konsep dengan bimbingan penguatan bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris yang dilaksanakan pada setiap hari Rabu, Kamis, dan Jumat. Latar belakang lembaga al-Muniri ini berdiri dibawah naungan pesantren al-Muniri, yang mana para santri memang sudah tidak terlalu asing dengan bahasa Arab itu sendiri, namun untuk lebih meningkatkan penguasaan terhadap bahasa asing siswa, dilakukan pula bimbingan penguatan bahasa asing yang lain, yaitu bahasa Inggris, karena bahasa Arab dan bahasa Inggris ini merupakan bahasa Internasional. Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini dilaksanakan dengan menggunakan metode *Asset Based Community Develoment (ABCD)*. Metode ini bertujuan untuk mengembangkan aset-aset yang dimiliki desa. Melalui metode ABCD, aset yang dikembangkan ialah aset komunitas yakni Murid SMP-SMA Al-Muniri. Adapun proses bimbingan penguatan bahasa asing ini melalui beberapa tahapan yaitu musyawarah awal dengan guru, penanggung jawab umum Sekolah Al-Muniri, dan guru bahasa Inggris.

**Kata Kunci:** Penguatan, Semangat Belajar, Bahasa Asing

## Pendahuluan

Bahasa adalah kunci utama pengetahuan. Memegang kunci utama bahasa berarti memegang kunci jendela dunia. Sebab, sejuta pengetahuan, seribu peradaban yang tercipta semuanya ada dan terbahasakan, bahkan sejarah tidak akan terwujud jika tidak ada bahasa<sup>1</sup>. Sampai saat ini, bahasa Arab masih merupakan bahasa yang tetap bertahan keinternasionalannya, sejajar dengan kedua bahasa Internasional moderen, yakni bahasa Inggris dan Prancis<sup>2</sup>. Bahasa Arab merupakan satu di antara bahasa resmi yang digunakan dalam pergaulan internasional, khususnya pada pertemuan-pertemuan, sidang-sidang, dokumen-dokumen Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) atau organisasi lainnya. Oleh karena itu, penguasaan bahasa Arab merupakan hal yang penting dilakukan oleh masyarakat dunia dan tidak hanya dibatasi penggunaannya untuk kepentingan agama belaka.

Dalam hubungan antar bangsa, Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) telah menetapkan bahasa Arab sebagai bahasa internasional di samping bahasa Inggris dan Prancis pada 18 Desember tahun 1973 M<sup>3</sup>. Hal ini juga disebabkan oleh letak strategis negara-negara Arab (Timur Tengah), baik sebagai pusat agama Islam (Saudi Arabia khususnya), pusat minyak dunia dan bahkan pusat konflik. Karena itu banyak pihak tertarik untuk mengerti yang sebenarnya tentang kawasan Timur Tengah yang mau tidak mau memaksa pihak tersebut untuk mempelajari bahasa Arab. Maka dari itu tidak diragukan lagi, mempelajari bahasa Arab adalah mempelajari ilmu untuk sesuatu yang besar. Di Indonesia, bahasa Arab tidak saja dipelajari sebagai bahasa Agama, tetapi juga bahasa pengetahuan. Selain diajarkan dalam usaha melestarikan budaya lokal, bahasa Arab juga dipelajari untuk memahami atau menafsirkan ayat-ayat Al-Qur'an, Hadits dan teks-teks Arab.

Begitu pula dengan bahasa Inggris yang memang telah menjadi bahasa Internasional sejak lama, dimana bahasa Inggris ini juga merupakan kunci komunikasi antar negara dalam banyak hal, seperti berdagangan, maupun diplomatik. Oleh karenanya penguasaan bahasa asing ini, baik bahasa Arab dan bahasa Inggris ini sangat perlu utamanya bagi siswa, untuk menunjang kebutuhan dimasa mendatang. Maka dari itu program P2M yang dilakukan di Desa Tentenan Timur memfokuskan pada bimbingan penguatan semangat belajar melalui bahasa asing di lembaga Al-Muniri.

Program ini dilakukan pada setiap hari Rabu, Kamis, dan Jumat pada jam ketiga sampai jam sebelum istirahat, dengan memberikan pengetahuan dasar tentang bahasa asing, seperti kosa-kata harian ataupun kalimat-kalimat sehari-hari untuk dipraktikkan serta dihafalkan oleh para siswa dengan harapan agar mahasiswa mampu menguasai bahasa dasar dari bahasa asing ini untuk kedepannya. Dalam lembaga MA Al-Muniri yang bergerak di bidang sosial terletak di desa Tentenan Timur Kecamatan Larangan Kabupaten Pamekasan. Sekolah ini adalah salah satu di antara berbagai lembaga pendidikan berbasis pesantren yang ditemui di Indonesia. Berangkat dari potensi kelembagaan pesantren serta motivasi peserta didik di dalamnya diharapkan agar bisa memberikan sumbangsih bagi upaya peningkatan

---

<sup>1</sup> Switri, "Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU," vol.20 (2010).

<sup>2</sup> Abdul Mutholib, *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab (Teori dan Praktik)* (Kudus :Stain, 2009), 39.

<sup>3</sup> Amran AR, "Memahami Perbedaan Antara Bahasa Arab dan Fushah dan Ammiyah," *NASKH : Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, vol.3 (2021), 23.

kualitas pendidikan, terutama yang berhubungan dengan penguasaan bahasa asing, yaitu bahasa Arab dan bahasa Inggris.

## Hasil dan Pembahasan

### A. Strategi Yang Digunakan

Secara prinsip Asset Based Community Development (ABCD) merupakan pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan melalui pemberdayaan komunitas yaitu pencarian aset yang berangkat dari kekuatan komunitas, ABCD berangkat dari aset atau kekuatan yang ada dalam komunitas tersebut untuk pemberdayaannya<sup>4</sup>. Dalam pemetaan sebuah aset dilakukan pemetaan sebagaimana berikut; Pertama, aset sosial, masyarakat, dengan mendata kelompok, organisasi untuk mengetahui secara nyata aset yang dimiliki oleh mereka; kedua keahlian individual dan bakat, dengan mendata keahlian mereka agar dapat menggali potensi yang ada. Ketiga aset institusi, mendata pelayanan umum baik dari pemerintahan dan swasta yang berada di sekitar mereka. Keempat aset fisik, dengan melihat peta masyarakat, alam dan keadaan masyarakat. Kelima analisa ekonomi, masyarakat dianalisis dengan menggunakan diagram pemasukan dan pengeluaran. Keenam aset keagamaan<sup>5</sup>.

Adapun strategi yang digunakan dalam pengabdian ini, sebagaimana Langkah berikut;

1. Meminta persetujuan dan mengadakan Kerjasama dengan pendidik khususnya guru bahasa Asing di Lembaga Al-Muniri.
2. Melakukan pengenalan serta melaksanakan pembelajaran Bersama murid SMP-SMA Al-Muniri.
3. Menentukan waktu yang tepat untuk pelaksanaan bimbingan penguatan bahasa Asing di lembaga al-Muniri.
4. Pelaksanaan rutin bimbingan penguatan bahasa asing pada hari Rabu, Kamis, dan Jumat.

### B. Langkah-Langkah Dalam Dampingan

Program merupakan sebuah sistem, atau rangkaian kegiatan yang dilakukan secara berkesinambungan. Pelaksanaan program selalu terjadi didalam sebuah organisasi yang artinya harus melibatkan sekelompok orang<sup>6</sup>. Program yang telah ditentukan pada pengabdian ini, melibatkan stakeholder dan santri pondok pesantren. Metode dalam pendamping ini menggunakan metode, Asset Based Community Development (ABCD)

<sup>4</sup> Mirza Maulana, "Aset Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat," *Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol.4, 2 (2019), 259.

<sup>5</sup> "Pedoman Praktik Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Berbasis Potensi" (Sumenep: LP2M Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien, 2022), 111.

<sup>6</sup> Suharsimi Arikunto dan Cipi Syafruddin, *Evaluasi Program Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010).

berupa pendekatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dengan pemberdayaan komunitas yaitu pencarian aset yang berangkat dari kekuatan komunitas, ABCD berangkat dari aset atau kekuatan yang ada dalam komunitas tersebut untuk pemberdayaannya, pendekatan ini bertolak belakang dengan pendekatan tradisional yang melakukan pengabdian dengan fokus pada masalah atau kebutuhan komunitas.<sup>7</sup> Sedangkan metode yang dapat dilakukan dalam kegiatan pengabdian berbasis Asset Based Community Development (ABCD) melalui berbagai hal berikut: Pertama, preparing, persiapan. Kedua partisipatory program, terjun langsung ke lokasi pengabdian, ketiga asset reinventing yaitu melakukan koordinasi antara pihak pelaku pengabdian dengan masyarakat setempat, dan menemukan sebuah aset yang ada dalam masyarakat. Keempat designing melakukan design bentuk pengabdian yang akan dilakukan. Kelima communicating, keenam implementing serta yang terakhir evaluating yaitu melakukan evaluasi<sup>8</sup>.

Pada pengabdian kepada masyarakat tersebut dapat dimulai dengan beberapa tahapan;

#### 1. Persiapan

Pada tahap persiapan sebelum dilakukan pendampingan, ini maka subjek dari pengabdian ini melakukan observasi dan musyawarah baik secara internal dan eksternal. Secara internal yaitu koordinasi bersama tim yang akan melakukan berbagai tugas dalam pelaksanaan pendampingan ini. Adapun koordinasi eksternal dilakukan dengan berbagai pihak termasuk perangkat desa, pimpinan pondok pesantren, wakil pimpinan pondok pesantren dan para asatidz, ustadz, guru-guru yang ada di pondok pesantren tersebut. proses observasi dilakukan beberapa waktu untuk menemukan sasaran yang tepat antara program yang direncanakan dengan kondisi yang ada di lapangan

#### 2. Partisipatory program

Setelah melakukan observasi maka proses berikutnya terjun langsung ke lokasi pengabdian yaitu ke Pondok Pesantren Al-Muniri dengan membawa beberapa rencana program yang akan dijalankan pada santri yang ada di pondok tersebut.

#### 3. Asset Reinventing

Dalam melakukan koordinasi antara pihak pelaku pengabdian dengan berbagai pihak yang ada di lembaga tersebut dalam menjalankan program yang telah direncanakan.

#### 4. Designing

Melakukan desain bentuk pengabdian yang akan dilakukan setelah melakukan koordinasi dengan berbagai pihak yang ada di lembaga Pesantren

---

<sup>7</sup> Maulana, "Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat.", t.t.

<sup>8</sup> Uswatun Hasanah dan Rosyidi, "Produk Keripik Pentol Siwalan ( KRIPTOL ) Sebagai Optimalisasi Kekayaan Alam Lokal Menuju Ekonomi Mandiri," *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, vol.3, 2 (2022), 620–627.

tersebut maka proses berikutnya mendesain pengabdian/pendampingan yang akan dilakukan berdasarkan rencana program yang sudah disusun oleh subjek dari pengabdian ini.

#### 5. Communicating

Melakukan komunikasi dengan santri, pihak pengurus lembaga tentang program yang dilaksanakan dalam pendampingan ini. Baik tentang program aturan disiplin tertulis yang harus dijalankan dan berbagai kegiatan kebahasaan yang didesain untuk diikuti oleh para santri.

#### 6. Evaluating

Pada evaluating melakukan evaluasi proses pengabdian yang telah dilakukan. proses evaluasi ini dilakukan oleh pelaku pengabdian atau subjek dari pengabdian.

### C. Pemilihan Subjek Dampingan

Pemilihan subjek dampingan, berdasarkan pada Asset Based Community Development (ABCD), berdasarkan survey yang dilakukan, serta koordinasi dengan perangkat desa, dan melihat potensi yang ada di pondok pesantren tersebut, maka pemilihan subject dampingan dilakukan di pondok Pesantren Al-Muniri di Desa Tentenan Timur, Kecamatan Larangan, Kabupaten Pamekasan, Selain kurikulum sekolah dan kitab-kitab agama, pondok pesantren ini aktif dalam memperdalam pemahaman bahasa Arab melalui penggunaan kitab nahwu dan sorrof, lengkap dengan kamus bahasa Arab karya Mohammad Rafiuddin, M.Pd, yang juga merupakan wakil pengasuh ponpes. Pada Aturan disiplin telah ada, dan dijalankan, akan tetapi berjalannya, belum berjalan dengan baik, sesuai yang diharapkan oleh pengasuh pondok pesantren dan para ustadz di lembaga tersebut. Oleh karenanya membutuhkan berbagai pendampingan-pendampingan untuk memaksimalkan kegiatan-kegiatan dan disiplin sesuai yang diharapkan.

Fenomena ini mendorong keinginan untuk mengimplementasikan sistem pembelajaran yang tidak hanya bergantung pada teori, tetapi juga menggabungkan praktek dalam kegiatan harian, seperti kegiatan muhadroh yang berbasis bahasa Arab dan Inggris, dan berbagai penegakan-penegakan disiplin lainnya, untuk dapat mengatur kehidupan santri-santri yang ada di pondok pesantren tersebut.

#### A. Dampak Perubahan

Adapun dampak perubahan yang terjadi pada Santri pondok pesantren Al- Muniri Tentenan Timur sebagaimana berikut;

1. Santri dapat mengikuti pembelajaran bahasa Asing baik berupa les ataupun pembelajaran dalam kelas.
2. Pada santri-santri mulai terbiasa dengan penggunaan bahasa Arab dan Bahasa Inggris secara praktis dalam kehidupan sehari-hari contoh penggunaan bahasa Arab dasar seperti "Ana : Saya" "Dipper Pail" dan lain sebagainya.

## B. Diskusi Keilmuan

Prilaku Disiplin merupakan sikap yang harus dimiliki anak didik, agar dapat mencapai kesuksesannya<sup>9</sup>. Berbagai disiplin dapat dilakukan oleh berbagai elemen yang ada di pondok pesantren, sebagaimana sebuah penelitian menunjukkan bahwa pada Lembaga Pendidikan terdapat pengurus organisasi santri yang dapat menegakkan kedisiplinan dalam belajar<sup>10</sup>. Pada setiap Lembaga Pendidikan memiliki role model yang berbeda dalam menegakkan disiplin yang masing-masing memiliki peran yang berbeda antara setiap elemen yang ada didalam pondok pesantren, sebagaimana pimpinan sebuah Lembaga memiliki peran untuk mengatur dan mendisiplinkan santrinya<sup>11</sup>. Hidup berdisiplin merupakan salah satu unsur penting dalam membentuk karakter peserta didik, sebagaimana kita lihat di Indonesia terdapat banyak lembaga pendidikan pondok pesantren yang mana pendidikan di dalamnya mengatur kehidupan santri selama 24 jam hal tersebut membuktikan bahwa alumni atau lulusan yang lulus dari pondok-pondok pesantren di Indonesia dapat menciptakan para generasi unggul bangsa Indonesia dengan membuktikan mereka menjadi orang-orang yang kompeten dalam berbagai bidang masing-masing, termasuk halnya dalam kedisiplinan belajar.

Adapun untuk menjadikan peserta didik bisa berdisiplin dalam belajar khususnya belajar Bahasa Asing yakni diadakanlah penjadwalan selama 3 hari 1 minggu yaitu setiap hari rabu, kamis dan jum'at dimana dalam setiap minggunya bahasa yang diajarkan bergantian, yaitu jika minggu pertama adalah belajar bahasa Arab maka minggu kedua mempelajari bahasa Inggris, dengan tujuan menumbuhkan rasa semangat untuk lebih giat lagi dalam belajar, karena bahasa merupakan aspek terpenting dalam bersosialisasi kedepannya, dan juga menambah wawasan pengetahuan siswa akan pentingnya mempelajari bahasa asing utamanya bahasa Arab dan juga bahasa Inggris sebagai bahasa Internasional. Kegiatan penguatan semangat belajar melalui pembelajaran bahasa Asing ini dilaksanakan ditempat yang berbeda antara siswa SMP dan SMA nya, untuk lebih mengoptimalkan kegiatan belajar mengajar. Pada minggu pertama, siswa SMP dan SMA al-Muniri diperkenalkan dengan bahasa Arab, baik dari segi keunggulan, maupun manfaat dari mempelajari bahasa Arab bagi siswa itu sendiri. Dan juga pada minggu pertama ini para siswa dikenalkan dengan beberapa kalimat tamhidiyah untuk diterapkan dalam setiap pertemuannya. Selain dikenalkan dengan beberapa kalimat tamhidiyah siswa juga dikenalkan dhomir-dhomir muttasil dan juga af'alul yaumiyah. Dan pada minggu kedua para siswa diajarkan mengenai bahasa Inggris, sesuai dengan ketentuan yang telah disepakati, mereka diajarkan part off speech dan juga mengenai question words oleh peserta p2m yang memiliki jadwal diminggu kedua.

Pada akhirnya, yakni pertemuan minggu ketiga, para siswa kembali diajarkan mengenai bahasa Arab, dengan mengulang materi di minggu bahasa Arab, dengan

<sup>9</sup> Hamidah Fitri dkk., "Student Discipline Problems and the Role of Counselors and School Principals to Overcoming Them," *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia* 5, 1 (2021), 23–27.

<sup>10</sup> Uswatun Hasanah dkk., "PEMBINAAN SIKAP DISIPLIN MAHASISWI MELALUI PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWI MA'HAD," vol.14, 01 (2022), 96–105.

<sup>11</sup> Yusfar Ramadhan dkk., "Peran Kepemimpinan Mudir Ma ' Had Dalam Mendisiplinkan Mahasiswi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan," vol.13 (Juni 2023), 132–141.

memberikan quiz, dan bagi siswa yang bisa menjawab dengan benar di berikan reward untuk menambah semangat belajar siswa, dan kemudian memberikan materi akhir dari pertemuan bahasa Arab diminggu ketiga ini.



Gambar 1: Agenda Kegiatan Komunitas Simposium



Gambar 2: Aktivitas pembelajaran Bahasa Asing

## Kesimpulan Dan Saran

### A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah disampaikan dalam laporan pengabdian kepada masyarakat ini dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Dapat menambah wawasan baru bagi anak-anak peserta didik di SMP dan SMA Al- Muniri yang terletak di Desa Tentenan Timur, Kecamatan Larangan, Kab.Pamekasan dusun Kosabe.
2. Dapat memebrikan dampak positif terhadap penguatan bahasa asing dalam meningkatkan semangat belajar pseserta didika di SMP dan SMA Al-Muniri
3. Pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui pembinaan terhadap lembaga pendidikan pondok Pesantren Al-Muniri
4. Program tersebut mendapat dukungan penuh dari stakeholder para pengelola pondok pesantren dan santri.
5. Program tersebut dilanjutkan oleh stakeholder dari pondok pesantren tersebut dan dilanjutkan dengan MOU bersama fakultas Tarbiyah Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan.

### B. Saran

Saran disampaikan kepada beberapa pihak, sebagaimana berikut;

1. Rekomendasi kepada pimpinan pondok pesantren Al-Muniri, segenap stakeholder pondok pesantren agar menjaga stabilitas berjalannya program ini.
2. Kepada lembaga SMP dan SMA Al-Muniri, harapan kami kedepannya menjadi lembaga yang diminati banyak orang dan juga selalu memberikan kemajuan pada lembaga kedepanya. Dan juga tetap menjadi lembaga yang berakhlakul karimah dan selalu dalam lindungan-Nya

3. Para peserta didik memberikan dukungan penuh, mentaati setiap disiplin, dan aturan program yang ditegakkan.

### Daftar Pustaka

AR, Amran. "Memahami Perbedaan Antara Bahasa Arab dan Fushah dan Ammiyah." *NASKH : Jurnal Kajian Pendidikan dan Bahasa Arab*, vol.3 (2021): 23.

Arikunto, Suharsimi, dan Cipi Syafruddin. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

Fitri, Hamidah, Marjohan, dan Alizamar. "Student Discipline Problems and the Role of Counselors and School Principals to Overcoming Them." *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia* 5. 1 (2021).

Hasanah, Uswatun, Khoirotul Imamah, dan Moh Wardi. "PEMBINAAN SIKAP DISIPLIN MAHASISWI MELALUI PENGURUS BADAN EKSEKUTIF MAHASISWI MA'HAD." vol.14. 01 (2022).

Hasanah, Uswatun, dan Rosyidi. "Produk Keripik Pentol Siwalan ( KRIPTOL ) Sebagai Optimalisasi Kekayaan Alam Lokal Menuju Ekonomi Mandiri,." *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat (JPKM)*, vol.3. 2 (2022).

Maulana. *"Asset-Based Community Development : Strategi Pengembangan Masyarakat., t.t.*

Maulana, Mirza. "Aset Based Community Development: Strategi Pengembangan Masyarakat." *Empower : Jurnal Pengembangan Masyarakat Islam*, vol.4. 2 (2019).

Mutholib, Abdul. *Pengembangan Kurikulum Bahasa Arab (Teori dan Praktik)*. Kudus :Stain, 2009.

Ramadhan, Yusfar, Safira Afrida Samputri, dan Uswatun Hasanah. "Peran Kepemimpinan Mudir Ma ' Had Dalam Mendisiplinkan Mahasiswi Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien Prenduan." vol.13 (Juni 2023).

Switri. "Metodelogi Pembelajaran Bahasa Arab Di PTU." vol.20 (2010).

"Pedoman Praktik Pemberdayaan Masyarakat (P2M) Berbasis Potensi." Sumenep: LP2M Institut Dirosat Islamiyah Al-Amien, 2022.